

B AB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan mengenai sistem pengelolaan pengetahuan tenaga pendidik di SMA YASPEN Tugu Ibu Depok

1. Sistem pengelolaan pengetahuan tenaga pendidik diharapkan akan sukses apabila terjadi interaksi diantara komponennya dan tidak terjadi ketimpangan dari ketiga komponen tersebut yaitu, proses knowledge management, teknologi yang sesuai dan sumber daya manusia yang kompeten. Knowledge management menggunakan model SECI (Socialization, externalization, Combination, Internalization) dengan metode TF-IDF Text Mining.
2. Model Knowledge management system ini dapat menjadi pusat pengelolaan pengetahuan di SMA YASPEN Tugu Ibu Depok, yang berfungsi sebagai sarana untuk mencari,menampung, mendiskusikan dan memanfaatkan pengetahuan guru sesuai lingkup sekolah,
3. Sistem ini membantu tenaga pendidik terutama guru untuk mencari ilmu pengetahuan, menyimpan, dan mensharing ilmu pengetahuan sesuai mata pelajaran yang di ampu dengan memanfaatkan pengoptimalkan teknologi pada sistem pengelolaan pengetahuan untuk tenaga pendidik yang telah di rancang

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dapat diusulkan beberapa saran demi menunjang efektifitas dari Sistem yang dibuat :

1. Harus diadanya sosialisai tentang mengenai adanya sistem yang akan mengelola tentang ilmu pengetahuan kepada seluruh aktifitas dan civitas akademik yang terlibat langsung ataupun tidak langsung yang berada di lingkup sekolah SMA YASPEN Tugu Ibu Depok
2. Perlu diadakannya pelatihan untuk semua tenaga pendidik dalam mengenal dan mengaplikasikan Knowledge Management System di

lingkunga sekolah, agar penerapannya berjalan dengan baik dan dapat terus dikembangkan.

